

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis dalam bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pemasaran yang dilakukan oleh kelompok budidaya lobster pantai Klatak adalah strategi produk, strategi harga, strategi distribusi dan strategi promosi.
 - a. Dalam kegiatan produksinya kelompok budidaya lobster pantai Klatak selalu mengutamakan kualitas produk. Dengan produk yang terjamin kualitasnya maka akan membuat konsumen atau masyarakat lebih berminat untuk membeli produk yang dipasarkan dan meningkatkan omset penjualan yang tinggi.
 - b. Budidaya lobster pantai Klatak menetapkan harga yang terjangkau serta yang sesuai dengan kemampuan daya beli masyarakat. Untuk menekan harga, budidaya lobster pantai Klatak melakukan kerjasama dengan mitra dari luar daerah maupun dalam kota. Mayoritas mitranya merupakan para pelaku Usaha Kecil dan Menengah.

- c. Dalam strategi promosinya, budidaya lobster pantai Klatak telah memberikan upaya yang maksimal yaitu dengan dengan selalu meningkatkan SDM nya, yang terpenting adalah dalam hal melayani pelanggan, mempertahankan kualitas dari produk serta mengemas produk dengan baik. Salah satu cara yang dilakukan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen akan produk yang dihasilkan budidaya pantai Klatak adalah melalui promosi yang gencar. Dengan hal ini diharapkan volume penjualan akan meningkat.
 - d. Strategi distribusi yang digunakan oleh budidaya lobster Pantai Klatak adalah strategi distribusi langsung. Dari pola penggunaan saluran pemasaran dan strategi komunikasi, terlihat kecenderungan untuk menjangkau pasar sasaran secara langsung. Hal Ini dibuktikan dengan rendahnya kecenderungan penggunaan pihak-pihak perantara dan komunikasi melalui media.
2. Strategi pemasaran budidaya lobster Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung di analisis dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam.

- a. Pada aspek produk dikalangan pembudidaya lobster Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada aspek kesatuan (unity), keseimbangan (equilibrium), kebenaran (benevolence), kehendak bebas (freewill), dan aspek pertanggungjawaban (responsibility) sudah terpenuhi.
- b. Pada aspek penetapan harga di kalangan pembudidaya lobster pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada aspek kesatuan (unity) tidak terpenuhi. Akan tetapi pada aspek keseimbangan (equilibrium), kebenaran (benevolence), kehendak bebas (freewill) dan pertanggungjawaban (responsibility) sudah terpenuhi.
- c. Pada aspek promosi dikalangan pembudidaya lobster Pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada aspek kesatuan (unity), keseimbangan (equilibrium), kebenaran (benevolence),

kehendak bebas (freewill), dan aspek pertanggungjawaban (responsibility) sudah terpenuhi.

- d. Pada aspek strategi distribusi dikalangan pembudidaya lobster pantai Klatak Desa Keboireng Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung tidak sesuai dengan etika bisnis Islam. Karena dari prinsip-prinsip etika bisnis Islam pada aspek kesatuan (unity) tidak terpenuhi. Akan tetapi pada aspek keseimbangan (equilibrium), kebenaran (benevolence), kehendak bebas (freewill) dan pertanggungjawaban (responsibility) sudah terpenuhi.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengajukan dan memberikan beberapa saran. Adapun saran yang dapat penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pembudidaya lobster, diharapkan bisa memanfaatkan secara maksimal perkembangan teknologi informasi untuk media pemasaran karena dengan hal tersebut akses menuju pasar akan terbuka sehingga bisa menambah konsumen atau pelanggan dan juga pendapatan.

2. Bagi pengepul lobster, diharapkan dapat menjalankan strategi marketing yang selaras dengan etika bisnis Islam.
3. Bagi Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kabupaten Tulungagung, diharapkan dapat memberikan bantuan terhadap kegiatan budidaya lobster dan budidaya sektor perairan lainnya, supaya budidaya menjadi salahsatu sektor pendorong berkembangnya ekonomi nelayan.